

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sebelum memasuki Sekolah Dasar seorang anak menempuh pendidikan anak usia dini terlebih dahulu. Dasar pendidikan anak usia dini ini adalah pendidikan keharusan dalam membentuk perkembangan jasmani maupun rokhani. Anak usia dini memiliki keistimewaan pada masanya. Oleh karena itu, pendidikan usia dini sangat diperlukan untuk mengembangkan dan menumbuhkan berbagai tingkat perkembangannya untuk menuju pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini mempunyai rentangan waktu dari lahir sampai usia enam tahun. Anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini akan membutuhkan rangsangan (stimulasi) untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini hampir seluruh keistimewaan anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara pesat dan hebat. Perkembangan anak pada masa ini di sebut juga dengan “*golden age*” atau masa emas. Masa perkembangan anak pada usia ini banyak sekali informasi yang mampu diserap dan di rekam. Apapun yang pernah dilihat dan didengarnya akan ditirukan. Maka dari itu sebagai pendidik atau orang tua harus menjadi contoh dan teladan bagi anak-anaknya. Perkembangan setiap anak tidak sama, karena setiap individu mempunyai perkembangan yang berbeda. Orang tua tidak boleh membanding-bandingkan kemampuan anak satu dengan lainnya. Tugas kita sebagai pendidik yaitu harus selalu membantu mngembangkan potensi yang dimiliki agar anak dapat berkembang dengn baik..

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 mengatakan bahwa pengetahuan pada Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan

usia enam yang dilakukan dengan pemberian rangsangan, dan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.. Pembelajaran pada anak akan memberikan layanan enam aspek perkembangan yaitu, nilai moral agama, bermasyarakat, bahasa, pengetahuan, motorik kasar dan halus (fisik motorik) dan seni. Adapun tujuan dari pendidikan PAUD adalah : berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab.

Menurut Zuhairini (2019: 65) dalam bukunya Pendidikan Agama disebutkan bahwa “Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara”.

Pada usia anak pra sekolah ini cocok untuk keluarga atau para pendidik memfokuskan pada potensi anak. Potensi anak bisa berkembang, apabila seluruh kegiatan anak mendapatkan arahan dan bimbingan dari keluarga maupun pendidik. Mendidik dan mengarahkan anak dapat melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, atau pengajaran secara langsung adalah tugas guru. Melihat banyak fenomena zaman sekarang bahwa banyak anak yang tidak mencerminkan nilai-nilai agama. Hal ini tidak lain dikarenakan karena kurangnya peran orang tua terhadap anak. Untuk itu dengan adanya anak di berikan pendidikan mulai sejak usia dini agar dapat memberikan pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Layanan dari enam perkembangan yang sangat membantu anak dalam mencerminkan anak yang sholeh adalah nilai moral agama. Orang tua menghendaki anak-anak nya kelak dapat berperilaku baik dan sopan, mengerjakan sholat lima waktu, taat dan menghargai orang tuanya dan menjadi *qurrota a'yun* dalam keluarganya. Anak yang kelak akan memberikan sinar kehidupan didunia dan di akhirat. Keinginan dari keluarga tersebut sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya yang tidak cukup memberikan layanan asuhan saja, namun harus memperkenalkan di dunia pendidikan anak usia dini. Sebuah pendidikan yang di kelola oleh guru yang siap menerima dan memberikan layanan.

Lembaga RA 'Aisyiyah Bancar' adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang akan memberikan layanan bagi putra-putrinya. Banyak nya fenomena zaman sekarang yang semakin banyak anak-anak yang tidak menghormati orang tua dan tidak menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim. Untuk itu kami sebagai pendidik harus berupaya untuk memberikan layanan pendidikan agama yaitu program sholat anak sholeh. Program ini kami berikan pada hari jum at sebagai kegiatan rutinitas yang anak akan dibimbing cara sholat baik dari gerakan dan bacaannya. Ini bertujuan agar anak terbiasa meaksanakan sholat wajib.

Pembiasaan sholat sejak dini sangat penting bagi peserta didik. Hal ini di sebabkan karena sukses bagi mereka dalam arti yang sebenarnya sukses di masa depan. Adapun manfaat sholat bagi anak usia ini adalah : mendidik beribadah agar menjadi lebih berkarakter baik dan berakhaq mulia, melatih disiplin dan tepat waktu, banyak dzikirdan berdoa, menciptakan memori anak agar selalu taat kepada Allah dan Rosulnya, pembiasaan ibadah sejak dini dapat mengakrabkan hubungan guru sebagai fasilitator beribadah dengan para siswa. Hal ini sekaligus sebagai wasilah atau jalan bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada para peserta didiknya. Di dalam dunia pendidikan, mendidik anak bukan hanya pandai dalam ilmu dunia namun anak harus dibentuk dari segi pendidikan karakternya agar tercipta akhlakul karimah. Langkah awal dalam pemberian pembelajaran praktek sholat ini, harus tahap demi tahap. Yaitu pada semester awal anak kita perkenalkan apa itu sholat, bacaan dari masing-masing gerakan, dan gerakan sholat itu sendiri, dan etika sholat. Program sholat anak sholeh ini dapat memberikan pembelajaran bagi anak yaitu : anak dapat memahami apa sholat, gerakan sholat, bacaan sholat, etika atau tata cara adab dalam sholat, dan pembentukan moral anak.

Program sholat anak sholeh ini dapat memberikan motivasi bagi pendidik, dan pencerahan bagi lembaga RA 'Aisyiyah Bancar. Karena dapat membawa nama baik sekolah dan semakin memberikan kepercayaan pada masyarakat umumnya serta membawa prestasi. Suatu contoh adanya perlombaan sholat di tingkat KK RABATA maupun tingkat Kabupaten. Pentingnya suatu kerjasama antara guru dan walimurid sebagai perwujudan dan tujuan kita dalam mendidik

anak-anaknya. Dan juga merupakan salah satu bentuk dari tujuan dan harapan pendidikan anak usia dini, khususnya di lembaga RA 'Aisyiyah Bancar. Tanpa dukungan dari walimurid. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Implementasi Program Anak Sholeh Untuk Menanamkan Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini di Ra' Aisyiyah Bancar.

1.2. Rumusn Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dengan judul Implementasi Progrm Anak Sholeh untuk Menanamkan Nilai Moral Agama pada Anak Usia Dini di RA 'Aisyiyah Bancar, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian adalah :

Bagaimana implementasi program anak sholeh untuk menanamkan nilai moral agama terhadap anak kelompok b semester 2 di RA 'Aisyiyah Bancar?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan adanya pnelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program sholat pada kelompok b semester 2 di RA 'Aisyiyah Bancar.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini berfungsi untuk mngembangkan ilmu yang diteliti dari segi teoritis dan juga menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitin penulis, relevan secara umum, atau tidak sama sekali.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Guru

Harapan diadakannya observasi ini adalah sebagai bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dalam menanamkn nilai moral agama melalui program anak sholeh.

B. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini adalah sebagai modal pendidikan yang mengarah pada kecerdasan peserta didik.

C. Bagi Siswa

Manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk menanamkan nilai moral agama dengan melalui pembiasaan sholat sejak dini, sehingga terciptanya anak yang berakhlak mulia.

D. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah peneliti mempunyai wawasan ilmu pengetahuan agama dalam mengembangkan nilai moral serta sebagai pengalaman keilmuannya.

